

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang sesuai adalah pendekatan Kuantitatif dimana pendekatan kuantitatif ini adalah penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum.¹

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Pendekatan kuantitatif. Dalam hal ini penulis bermaksud untuk menumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dan mengamatinya secara seksama sehingga akan diperoleh data data yang menunjang penyusunan laporan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif yang dimaksud merupakan metode untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah sebagai berikut: “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih).²

¹ Duli Nikolus, *Metodologi penelitian kuantitatif : beberapa KOnsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis data dengan spss.* (Yogyakarta : CV Budiman),2019. Hal 3

² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*(Bandung : Alfabeta). 2022. hal 110

Penelitian kuantitatif ini menelaah obyek dengan secatra menghitung dengan menggunakan satuan angka untuk menetapkan ukuran objek yang dipelajari baik yang riil maupun yang abstrak, konsep kuantitatif ini digunakan beberapa konsep yaitu pendekatan, metode dan analisis

Dari adanya penelitian diataas pendekatan kuantitatif ini bermaksud untuk memperoleh serta mengetahui pengaruh kompetensi Pedagogik guru atau prestasi hasil belajar Fiqih kelas IV Mi Ma'arif Karanganyar.

C. Subjek Penelitian

Populasi dan Sempel dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi

Menurut Sugiono Populasi adalah wilayahh generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh pneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi adalah Bidang generalisasi meliputi objek atau topik dengan kualitas tertentu yang dilakukam oleh peneliti untuk mengkaji dan kemudian menarik kesimpulan

Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Ma'arif Karanganyar yang mempunyai jumlah 14, penulis, dengan demikian penelitian penulis bersifat populatif dengan harapan dapat memperoleh hasil kesimpulan responden.

³) Eddy rofil Dkk. *Populasi, Sampel, variable dalam Peneliti Kedokteran*. (PT. Nasya Expanding Management Jl. Raya Wangandowo, Bojong Pekalongan).2021. Hal 5

2. Sampel

Sampel adalah pengambilan data secara obyektif dengan sedemikian rupa sehingga probabilitas setiap unit sampel dapat diketahui peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Hal tersebut karena jumlah siswa atau populasi sejumlah 14 siswa yaitu kurang dari 30, sehingga semua populasi dijadikan sampel sekaligus responden.⁴ Menurut Hidayat Sampling jenuh adalah pengambilan sampel dengan cara seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian yang didapat kurang dari 30 subjek penelitian.⁵ Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah kelas IV MI Ma'arif Karanganyar yang berjumlah 14 orang siswa. Karena berdasarkan hasil ujian semester nilai prestasi belajar siswa belum mencukupi KKM yang sudah ditetapkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dalam penulisan menggunakan cara sebagai berikut :

1. Observasi yaitu peneliti mengadakan studi awal sebelum penelitian dilakukan secara resmi, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis.⁶ Observasi yang dilakukan adalah untuk memperoleh data tentang kondisi pembelajaran sekolah dan deskripsi lokasi penelitian yang akan dilakukan di MI Ma'arif Karanganyar .

⁴) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵) Norfai dkk, *Kesulitan dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah*, (Klaten :Lakaisha) hal 122

⁶) Djaali, Pudji Muljono, *Pengaruh Dalam Pendidikan*, (Jakarta : Grazindo 2012) Hal 16

2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan melakukan percakapan tatap muka. Kerlinger mengatakan wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan situasi tatap muka interpersonal bertanya kepada satu orang yang diwawancarai yang biasanya dilakukan dengan tanya jawab.⁷ Wawancara yang dilakukan kepada wali kelas untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa kelas IV MI Ma'arif Karanganyar.
3. Angket adalah teknik pengumpulan data yang efisien karena dapat disebarkan secara langsung, disebarkan dalam bentuk formulir atau online.⁸ Teknik ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi tentang kompetensi pedagogik guru Fiqih di kelas IV di MI Ma'arif Karanganyar.
4. Dokumentasi adalah pencarian data dengan cara meneliti benda-benda tertulis atau mencari informasi dari berbagai tempat, dapat berupa sumber/dokumen tertulis yang ada pada responden, gambar, dokumen dan karya responden. Dokumen dapat berupa teks atau gambar yang diperoleh dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini, literatur digunakan untuk mendukung data laporan. dan prestasi belajar siswa kelas IV yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip administrasi yang terdapat di MI Ma'arif Karanganyar.

⁷⁾ R.A. Fhadallah, *wawancara*. (Jakarta : UNJ Press 2020) hal 1

⁸⁾ Wijaya, Op cit. hal 91

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data penelitian berkaitan dengan pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi pembelajaran fiqh. Teknik analisis yang digunakan ada dua tahap yaitu Analisis Deskriptif Umum dan tahap Analisis Statistik Inferensial

1. Analisis Deskriptif Umum

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan masing-masing variabel secara mandiri. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan masing-masing variabel dalam bentuk penyatuan data kedalam bentuk hasil distribusi frekuensi kemudian dilakukan analisis presentase, mean, standar deviasi dan koefisien variabel serta memberikan interpretasi analisis tersebut. Deskripsi data dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences version 20 (SPSS.20).

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Analisis regresi linier sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabelnya terikat. Proses pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi dengan bantuan SPSS versi 20.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga kontan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan nagka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila $b (+)$ maka naik, dan bila $(-)$ maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu dalam uji regresi linear sederhana menggunakan aplikasi SPSS.20, dasar dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana memiliki dua teknik yaitu: Pengambilan kesimpulan dengan melihat uji T , didapat T hitung yang kemudian dibandingkan dengan T tabel atau nilai probabilitas uji T hitung dibandingkan dengan taraf kesalahan (0,05). Jika nilai T hitung lebih kecil dari T tabel dengan taraf signifikasi ($T \leq 0,05$) maka variabel bebas tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan berlaku sebaliknya.

b. Kriteria Pengujian Hipotesisi

Uji hipotesis adalah uji konfirmatori yang menggunakan metode statistik sehingga hasil uji dapat dinyatakan signifikan secara statistic Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi, dimana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik regresi linier sederhana dengan

syarat bahwa kuesioner yang digunakan bersifat valid dan reliable. Pengujian hipotesis adalah pengujian terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan metode statistic sehingga hasil pengujian tersebut dapat dinyatakan signifikan secara statistik.

Hipotesis penelitian (H_a) berbunyi terdapat pengaruh signifikansi kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Karanganyar. Hipotesis nol (H_0) berbunyi tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif Karanganyar.